BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bermakna penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya. Informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang bijak tentang metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas, dan sekolah secara keseluruhan.

Selain itu penelitian ini menggunakan Metode Braindis, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti.Masing–masing memusatkan perhatiannya pada aspek–aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana *(planning)*, tindakan *(action),* pengamatan *(observation)*, refleksi *(reflection)*, dan perencanaan kembalimerupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

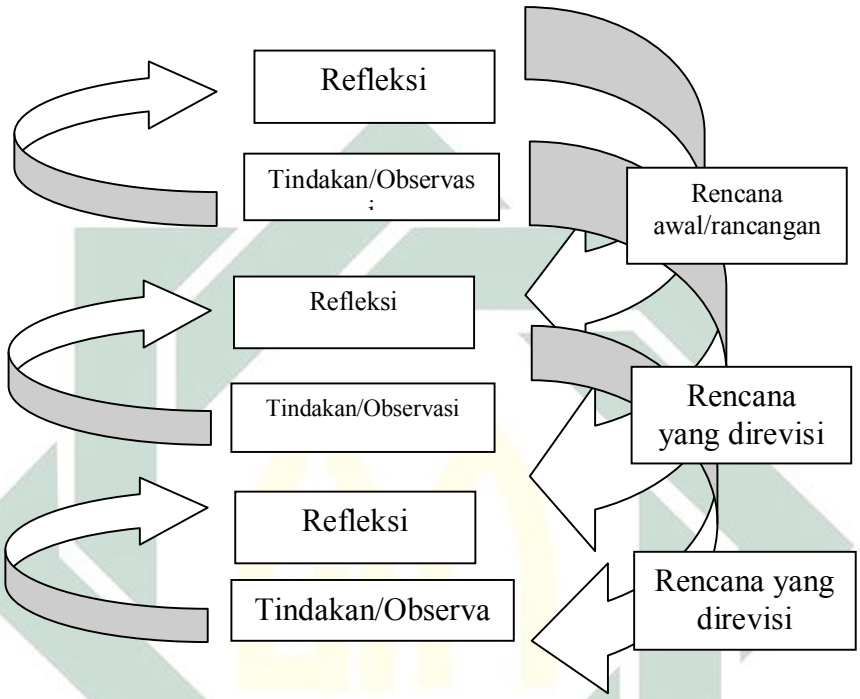

Gambar 1: Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah :

1. Rancangan/ rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Kegiatan dan Pengamatan, tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun Kemampuan siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannnya Metode Baindis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Karduluk I untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan Mei 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan berbicara dengan Metode Brandis

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan berbicara khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Braindis.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas V SDN Karduluk I Pragaan Sumenep
2. Variabel proses : Metode Baindis
3. Variabel output : Peningkatan Kemampuan Berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa seperti tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Tagart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya.Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Adapun dalam pelaksanaan yang sebenarnya di lapangan, rencana tindakan pada tiap siklus sebagai berikut :

A. Siklus I

1) Tahap perencanaan

(a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

(b) Membuat jadwal kunjungan kelas

(c) Membuat instrumen pembelajaran (media, lembar penilaian, lembar observasi, lembar kerja siswa)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tahap pelaksanaan

(a) Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 4 kelompok

(b) Menggali pembelajaran kata agar memberikan ide tentang pembelajaran berbicara yang disajikan

(c) Memberikan jawaban sementara tentang maksud pembelajara berbicara

(d) Dengan Metode Baindis tiap kelompok menghafalkan kosakata (*vocabulary*) yang berhubungan dengan berbicara dalam bahasa Indonesia

(e) Berdiskusi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia tentang berbicara

(f) Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

(g) Setelah semua kelompok melakukan presentasi langkah selanjutnya adalah guru bersama siswa menyimpulkan jawaban yang sebenarnya tentang maksud dari pembelajaran berbicaramateri cerita tersebut

(h) Langkah terakhir adalah guru membagikan soal yang berhubungan dengan pembelajaran berbicara tentang bercerita untuk dikerjakan secara individu

3) Tahap pengamatan

(a) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Metode Baindis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

(c) Kekompakan siswa dalam berdiskusi kelompok dalam pembelajaran berbicara tetang cerita dalam bahasa Indonesia

(d) Kemapuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya

(e) Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan dengan pembelajaran berbicara dalam bahasa Indonesia

B. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi apada siklus pertama guna perbaikan pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

Peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran dengan Metode Baindisberdasarkan RPP hasil refleksi pada siklus pertama

c. Tahap pengamatan

Tim peneliti dalam hal ini guru dan mahasiswa melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan Metode Baindisseperti siklus pertama

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Baindisdalam meningkatkan Kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN Karduluk I.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi,wawancara dan diskusi

a. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang Kemampuan berbicara
b. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam KBM dengan Metode Braindis
c. Dokumentasi, berupa data kehadiran dan aktifitas siswa sekaligus

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam PTK ini meliputi, tes, observasi, dan diskus sebagaimana berikut ini.

a. Tes, menggunakan butir soal/ instrumen soal untuk mengukur Kemampuan berbicara
b. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia
c. Dokumentasi, dengan media visual berupa foto-foto hasil pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Untuk mengetahui kefektifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran atau pembelajaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

<u>Keterangan</u> :

X = Nilai rata – rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk ketuntasan Belajar

Adapun untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tu\ ntasbelajar}{\sum Siswa} \text{x } 100\%$$

G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja penelitian ini mencerminkan efektifitas penerapan metode dan strategi pembelajaran yang ditandai dengan adanya peningkatan kualitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal kemampuan berbicara, yang dapat diamati berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan berbicara berdasarkan hasil uji kompetensi berbicara.
2. Bertambahnya kegairahan dan keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil observasi, peningkatan kesenangan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat diamati dari minat siswa.
   a) Peningkatan proses pembelajaran dinyatakan meningkat jika siswa aktif dalam aktivitas *brainstorming* dan *discovery*, prosentasenya lebih atau sama 75%.
   b) Peningkatan proses pembelajaran dinyatakan menurun jika siswa aktif dalam aktivitas *brainstorming* dan *discovery*, prosentasenya kurang dari 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Rumus untuk menentukan prosentase proses pembelajaran adalah jumlah siswa aktif dibagi jumlah seluruh siswa yang masuk dikalikan 100%.

Peningkatan hasil pembelajaran berbicara siswa ditandai dengan indikator.

a) Artikulasi

Siswa mampu mengucapkan kata-kata, kalimat dengan benar.

b) Suara

Siswa berbicara dengan suara yang jelas dan mudah dipahami.

c) Kelancaran

Siswa berbicara dengan kecepatan yang wajar dan lancar

H. Peneliti dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini yang berperan dan ikut terlibat adalah :

Nama Peneliti	: SADILI
NIM	: D57211151
Mitra Peneliti	: ABU BAKAR, S.Pd.I
Waktu kegiatan penelitian	: Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id